

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu langkah yang akan menjawab valid atau tidaknya sebuah data. Metode penelitian terdiri dari beberapa langkah-langkah terstruktur yang harus jalankan agar penelitian menjadi teratur dan dapat diakui. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 18-19) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan ataupun kegunaan tertentu. Adapun yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan atau kegunaan”. Sejalan menurut pendapat Darmadi (2013, hlm. 153) mengatakan, “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis”. Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan, “Metode penelitian ialah langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menghimpun data penelitian”. Dikutip dari tata cara menyusun proposal skripsi dan artikel jurnal FKIP Unpas (2019, hlm. 27) menyatakan, “Metode penelitian adalah rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian”. Sejalan dengan pendapat Sunyoto (2013, hlm. 19) mengatakan, “Metode penelitian adalah urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis”. Menurut definisi beberapa para ahli diatas, dapat di tarik sebuah konklusi bahwa metode penelitian merupakan proses menghimpun data yang akan diteliti melalui langkah yang ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 23-24) menyatakan bahwa “Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat progresivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sejalan dengan pendapat Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan, “Metode kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah

yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan”. Sedangkan menurut Kasiram (2010, hlm. 149) mengemukakan, “Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”. Dari definisi beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif ialah suatu bentuk penelitian ilmiah yang menggunakan data berupa angka mengenai apa yang ingin dikaji.

Model penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Menurut Indrawan (2016, hlm. 53) mengatakan “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula”. Metode tersebut bermaksud untuk melihat seperti apa kejadian berlangsung dalam waktu tertentu, dan melihat apakah terdapat dampak yang ditimbulkan pada kejadian yang lain atau disebut juga dengan metode sebab akibat. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) mengemukakan, “Metode Survey adalah hubungan kausal yang berarti yang bersifat sebab akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (Variabel yang dipengaruhi)”. Jenis penelitian kuantitatif itu terdiri atas metode survei dan metode eksperimen, tetapi dalam penelitian ini metode kuantitatif yang dipilih yaitu metode kuantitatif jenis survey. Dari beberapa definisi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode survey adalah metode kuantitatif yang terjadi di masa yang lampau untuk mendapatkan sebuah data tentang hubungan antar variabel.

## **B. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sebagai suatu pendekatan dengan pencatatan data hasil penelitian secara nyata berbentuk angka. Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 90) mengatakan “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilakukan”. Menurut M. Nazir (2013, hlm. 84) mengatakan “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan proses penelitian”. Sejalan menurut Sugiyono (2015, hlm. 9) mengatakan, “Desain penelitian adalah cara ilmiah untuk

mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu”. Menurut Husein Umar (2015, hlm. 54) mengatakan, “Desain penelitian adalah konsep dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Sedangkan menurut Moleong (2014, hlm. 71) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi untuk menghasilkan model penelitian”. Menurut definisi beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian yaitu rancangan yang dibuat oleh peneliti dalam perencanaan proses penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian *Ex post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm. 50) mengatakan, “Penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Sejalan menurut Darmadi (2013, hlm. 258) mengatakan, “Penelitian *Ex post facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013, hlm. 17) mengemukakan, “Penelitian *ex post Facto* adalah penelitian masa lalu yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan penelitian *ex post Facto* adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar mempermudah dalam proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar di Desa Mekarsari , yaitu SDN Cisondari 02, SDN Gambung, SDN Cibodas 03 tahun pelajaran 2019/2020. Pada penelitian ini dimuat satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Desain penelitian tercantum pada gambar 3.1



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

**Sumber: Hesti Pebriani (2019, hlm. 30)**

Keterangan:

X: Media Pembelajaran

Y: Keaktifan Siswa

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dan dipelajari serta diambil kesimpulan. Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013, hlm. 70) “Populasi adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”. Sejalan dengan pandangan Sugiyono (2016, hlm. 61) mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Widiyanto (2010, hlm. 5) mengatakan, “Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian”. Menurut Morissan (2012, hlm. 19) mengemukakan , “Populasi adalah sebagai suatau kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2010, hlm. 6) mengatakan, “Populasi yaitu totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya”. Menurut definisi beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang ditetapkan untuk di teliti dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh kelas V Sekolah Dasar di Desa Mekarsari tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 107 siswa. Tabel populasi dalam penelitian ini tercantum pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**

**Tabel Populasi Penelitian**

**Sumber: Hesti Pebriani (2019, hlm. 31)**

Sekolah Dasar	Jumlah Siswa Kelas V
SD Negeri Cisondari 02	36 Siswa
SD Negeri Gambung	36 Siswa
SD Negeri Cibodas 03	35 Siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian perwakilan dari populasi yang akan diteliti dan diambil kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 62) mengatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan menurut Gulo (2010, hlm. 78) mengatakan, “Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang memberikan gambaran yang benar tentang populasi”. Sejalan dengan pendapat Ridwan (2010, hlm. 57) mengemukakan, “Sampel yaitu bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sedangkan Soehartono (2014, hlm. 57) mengatakan, “Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Menurut pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010 hlm. 115) mengemukakan, “*Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel jika seluruh populasi dijadikan populasi”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011, hlm. 124) mengatakan, “*Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi”. Menurut Arikunto (2010, hlm 134) mengemukakan , “Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka untuk dijadikan sampel diambil seluruhnya, namun jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10% - 15%

atau 20% - 25% atau lebih”. Jadi karena jumlah sampel 100 maka populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SDN Cisondari 02, SDN Gambung, dan SDN Cibodas 03 dengan jumlah 107 siswa.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

##### **a. Kuesioner (Angket)**

Salah satu teknik dalam pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Sugiyono (2013, hlm. 193) mengatakan, “Kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Gutman”. Menurut Risnita dalam jurnal Edu-Bio (2012, hlm. 88) mengatakan, “Skala Gutman adalah sebuah tipe skala psikometri yang menggunakan angket dan menggunakan skala lebih luas dalam penelitian survei, metode Gutman merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya”. Penelitian ini menggunakan dua alternatif jawaban instrumen yaitu ya atau tidak. Skor untuk setiap butir soal tercantum pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**

##### **Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala Gutman**

**Sumber: Risnita dalam Jurnal Edu-Bio (2012, hlm. 88)**

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Teknik ini ditujukan pada seluruh siswa kelas V untuk diteliti yang hasilnya digunakan untuk melihat bagaimana keaktifan siswa di Sekolah Dasar Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu Kota Bandung.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai alat untuk memperkuat bukti dan apa saja keadaan yang sebenarnya. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013, hlm. 231) mengemukakan, “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu”. Sejalan dengan pendapat Setyadin dalam Gunawan (2013, hlm. 160) mengatakan, “Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Menurut Supriyati (2011, hlm. 48) menjelaskan, “Wawancara adalah teknik yang lumrah dan ampuh untuk mengetahui dan memahami suatu keinginan atau kebutuhan, wawancara dilakukan melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden”. Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu alat pengumpulan data dimana adanya Tanya jawab antara penanya dengan responden yang bertujuan mendapatkan informasi pendukung terhadap data yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan kepada wali kelas V yang berjumlah 3 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berarti dokumen yang mencakup barang-barang tertulis. Riduwan (2013, hlm. 77) menyatakan, “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian”. Sejalan menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 274) mengatakan, “Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto-foto yang mendukung selama kegiatan penelitian berlangsung.

## 2. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data juga dilakukan dengan pembuatan instrumen. Menurut Riduwan (2013, hlm. 79) menjelaskan, “Instrumen dibutuhkan untuk mendapat data agar dapat di teliti”. Instrumen penelitian digunakan untuk menaksir nilai variabel yang akan diteliti.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis pada kolom dengan menggunakan skala Gutman dengan rentang 2 yaitu ya dan tidak.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Angket Media Pembelajaran**

**Sumber: Hesti Pebriani (2019, hlm. 34)**

Variabel	Konsep	Indikator	Butir Item	
			Positif	Negatif
Media Pembelajaran (X)	(Arsyad, 2016, hlm. 2) Menyatakan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada umumnya.	a. Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (Visual dan/ atau audio). b. Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, atau kegiatan fisik). c. Kemampuan mengakomodasikan umpan balik. d. Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama).		

		<p>e. Tingkat kesenangan dan keefektifan biaya.</p> <p>f. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>g. Kesesuaian dengan karakteristik siswa.</p> <p>h. Kesesuaian dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.</p>		
--	--	--	--	--

Tabel 3.4

## Kisi-kisi Angket Keaktifan

Sumber: Hesti Pebriani (2019, hlm. 34)

Variabel	Konsep	Indikator	Butir Item	
			Positif	Negatif
Keaktifan Siswa (Y)	Menurut Dimiyati, Mudjiono, 2016, hlm. 45) mengemukakan bahwa keaktifan adalah Kegiatan fisik bisa berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan	<p>a. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.</p> <p>b. Siswa bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.</p> <p>c. Siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan petunjuk guru.</p> <p>d. Siswa melatih diri dalam mengerjakan soal.</p> <p>e. Maju ke depan kelas.</p> <p>f. Mencatat materi yang disampaikan guru.</p> <p>g. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru (awal, inti, dan akhir).</p>		

		h. Mengerjakan LKS dengan baik.		
--	--	---------------------------------	--	--

a. Validitas dan Reabilitas Angket Media Pembelajaran

Menurut Ridwan (2013, hlm. 73) menjelaskan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Uji validitas pada penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 23. Untuk mengetahui validitas angket maka angket harus diuji coba terlebih dahulu.

1) Validitas Butir Pernyataan Angket Penggunaan Media Pembelajaran

Validitas berarti keabsahan instrumen terhadap yang dievaluasi. Koefisien validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi produk momen angka kasar (*raw score*), (Suherman, 2013, hlm. 121).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = banyak subjek

X = skor item

Y = Skor total

$\sum X$  = jumlah nilai-nilai X

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat nilai-nilai X

$\sum Y$  = jumlah nilai-nilai Y

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat nilai-nilai Y

XY = perkalian nilai X dan Y perorangan

$\sum XY$  = jumlah perkalian nilai X dan Y

Kriteria interpretasi koefisien validitas menurut Guilford dalam Suherman (2013, hlm. 113) adalah tercantum pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Interpretasi Koefisien Validitas**  
**Sumber: Guilford dalam Suherman (2013, hlm. 113)**

Koefisien validitas	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (Sangat baik)
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas tinggi (baik)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas sedang (cukup)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah (kurang)
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah (sangat kurang)
$r_{xy} < 0,00$	Tidak valid

2) Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Penggunaan Media Pembelajaran

Reliabilitas instrumen merupakan kepastian alat evaluasi dalam mengukur atau menghitung siswa dalam menjawab alat evaluasi. Koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Crobach (Suherman, 2013, hlm. 154).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$n$  = banyak soal

$S_t^2$  = jumlah varians skor tiap item

$S_i^2$  = varians skor total

Kriteria interpretasi koefisien reliabilitas menurut Suherman (2013, hlm. 139) tampak pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi Interpretasi Koefisien Reliabilitas**  
**Sumber: Suherman (2013, hlm. 139)**

Koefisien reliabilitas	Interpretasi
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Derajat Reliabilitas sangat tinggi (Sangat baik)
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Derajat Reliabilitas tinggi (baik)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Derajat Reliabilitas sedang (cukup)

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Derajat Reliabilitas rendah (kurang)
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Derajat Reliabilitas sangat rendah (sangat kurang)

b. Validitas dan Reabilitas Angket Keaktifan Siswa

Untuk mengetahui baik atau tidaknya instrument yang akan digunakan, maka instrument perlu diuji coba terlebih dahulu. Sehingga data dapat dikatakan valid dan reliabel. Setelah data dari hasil uji coba terkumpul, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa instrumen itu sebagai berikut:

1) Validitas Butir Pernyataan Angket Keaktifan Siswa

Validitas berarti ketepatan (keabsahan) instrumen terhadap yang dievaluasi. Koefisien validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi produk momen angka kasar (*raw score*), (Suherman, 2013, hlm. 121).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$N$  = banyak subjek,  $X$  = skor item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = jumlah nilai-nilai  $X$

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat nilai-nilai  $X$

$\sum Y$  = jumlah nilai-nilai  $Y$

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat nilai-nilai  $Y$

$XY$  = perkalian nilai  $X$  dan  $Y$  perorangan

$\sum XY$  = jumlah perkalian nilai  $X$  dan  $Y$

Kriteria interpretasi koefisien validitas menurut Guilford dalam Suherman (2013, hlm. 113) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Klasifikasi Interpretasi Koefisien Validitas**

**Sumber: Guilford dalam Suherman (2013, hlm. 113)**

Koefisien validitas	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (Sangat baik)

$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas tinggi (baik)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas sedang (cukup)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah (kurang)
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah (sangat kurang)
$r_{xy} < 0,00$	Tidak valid

## 2) Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Keaktifan Siswa

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan alat evaluasi dalam mengukur atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi. Koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Crobach (Suherman, 2013, hlm. 154).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

n = banyak soal

St<sup>2</sup> = jumlah varians skor tiap item

Si<sup>2</sup> = varians skor total

Kriteria interpretasi koefisien reliabilitas menurut Suherman (2013, hlm. 139) tampak pada Tabel 3.8

**Tabel 3.8**

### **Klasifikasi Interpretasi Koefisien Reliabilitas**

**Sumber: Suherman (2013, hlm. 139)**

Koefisien reliabilitas	Interpretasi
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Derajat Reliabilitas sangat tinggi (Sangat baik)
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Derajat Reliabilitas tinggi (baik)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Derajat Reliabilitas sedang (cukup)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Derajat Reliabilitas rendah (kurang)
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Derajat Reliabilitas sangat rendah (sangat kurang)

## **E. Teknik Analisis Data**

### 1. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah didapat dilakukan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat untuk menjelaskan gambaran data. Menurut Sugiyono (2013, Hlm. 199) mengemukakan, “Statistik deskriptif adalah berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Sedangkan menurut Suryatmono (2014, hlm. 185) mengemukakan, “analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan sampel”. Sejalan dengan pendapat Iqbal Hasan (2011, hlm. 7) mengatakan, “Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami”. Menurut Pangestu Subagyo (2013, hlm. 1) mengemukakan, “Analisis Deskriptif merupakan bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian data, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram gambar mengenai suatu hal”. Sejalan dengan pendapat Hasan (2014, hlm. 185) menjelaskan, “Analisis Deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel”. Dari beberapa definisi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Statistik deskriptif adalah pengumpulan data dalam bentuk penjabaran kalimat deskripsi sehingga lebih mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel media pembelajaran (x).

#### b. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data ditujukan untuk melakukan pengajuan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan karena menggunakan skala interval atau ratio. Sebelum melakukan pengujian, terdapat beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi terhadap asumsi-asumsi yaitu uji homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif). Menurut Riduwan (2013, hlm. 184) mengemukakan, “Uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi,

analisis akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi dan regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan linieritas, uji normalitas data menggunakan uji *liliefors*”. Uji linearitas menggunakan *Test For Linearity*.

1) Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Jika linier maka analisis regresi dapat dilakukan.

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu analisis korelasi, koefisien determinan dan analisis regresi sederhana. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara penggunaan media pembelajaran siswa dengan keaktifan siswa. Mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara media pembelajaran siswa dengan pemahaman siswa, serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara media pembelajaran terhadap keaktifan siswa.

c. Analisis Regresi Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel Penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Regresi linear sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu metode statistik yang digunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependen)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independen)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

1) Analisis Korelasi.

Penelitian ini melakukan uji korelasi. Menurut Riduwan (2013, hlm. 227) mengemukakan, “Analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio”. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

0.00 - 0.199	= sangat rendah
0.20 - 0.399	= rendah
0.40 - 0.599	= sedang
0.60 - 0.799	= kuat
0.80 - 1.00	= sangat kuat

2) Koefisien Determinasi

koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap X variabel Y. menurut Priyatno (2010, hlm. 66) mengemukakan, “Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 sampai 1.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini, secara garis besar dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
  - a. Mengajukan judul penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAS pada tanggal 20 Januari 2019.
  - b. Menyusun proposal penelitian mulai tanggal 27 Januari 2019 sampai dengan tanggal 23 Februari 2019.
  - c. Melaksanakan seminar proposal penelitian pada tanggal 15 Maret 2019.

- d. Melakukan revisi proposal penelitian mulai tanggal 17 Maret 2019 sampai dengan tanggal 25 Maret 2019.
  - e. Menyusun instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran mulai tanggal 20 Juni 2019 sampai dengan tanggal 22 Juli 2019.
  - f. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak berwenang dimuali dari tanggal 20 Juni 2019 sampai dengan 30 Juli 2019.
  - g. Melakukan uji coba instrument pada tanggal 2 Agustus 2019 pada siswa sekolah dasar.
  - h. Menganalisis hasil uji coba instrumen dan revisi instrument tes mulai tanggal 3 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2019.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Survei di masing-masing sekolah dasar yang akan dilakukan penelitian
    - b. Menkondisikan siswa yang akan diteliti
    - c. Pengisian angket pengelolaan kelas pada kelas V di masing-masing sekolah dasar yang berada di kawasan Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu.
    - d. Pengisian angket penggunaan media pembelajaran pada kelas V di masing-masing sekolah dasar yang berada di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu.
    - e. Pengisian angket motivasi siswa pada kelas V di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu.
3. Tahap Akhir
    - a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian.
    - b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
    - c. Menarik kesimpulan hasil penelitian.
    - d. Menyusun laporan hasil penelitian.